

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra identik dengan cerita kehidupan di masyarakat. Secara keilmuan, karya sastra dapat dikaji secara psikologi karena di dalamnya menceritakan perilaku para tokohnya. Seperti pada novel *Hans* karya Risa Sasraswati, novel ini menggambarkan seorang anak bernama *Hans Joseph Weel* yang dikenal memiliki kepribadian baik, sikap yang selalu ceria, suka membantu siapapun, membuat siapapun tak menyangka bahwa ia mempunyai masa lalu yang singkat, rumit, dan berakhir dalam kehidupannya cukup mengerikan serta menyedihkan sama halnya seperti kasus imigran yang dimana terdapat orang tua dan anak yang terpaksa terpisah. Hal tersebut memberikan dampak terhadap anak secara psikologis seperti stres dan tertekan.

Pada orang dewasa, stres dapat jadi akar dari berbagai gangguan fisik dan psikis, apalagi pada anak-anak. Ketika stres, otak akan melepaskan hormon stres (kortisol) ke dalam tubuh. Bagaimana bila terpisah oleh kedua orang tua sejak kecil yang tidak mengetahui apa itu perpisahan.

Karya sastra merupakan hasil dari manusia baik secara lisan ataupun tulisan yang menggunakan bahasa sebagai media pengantarnya. Penggunaan bahasa yang terdapat dalam sebuah karya sastra bertujuan untuk menimbulkan emosi dari pembaca, sehingga pembaca dapat terbawa dalam cerita yang dibaca. Novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa yang memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Menurut (Mihardja, 2012: 39) mengartikan bahwa novel

adalah sebuah karya fiksi yang ditulis naratif. Karya sastra yang memandang fenomena psikologis akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh yang terdapat dalam karya sastranya, hal tersebut dikemukakan oleh (Suaka, 2014:229).

Karya sastra juga merupakan salah satu budaya yang bertujuan untuk memperkenalkan sastra secara menyeluruh (misalnya: film, lagu, musik, novel, dll). Budaya ini berasal dari hasil karya masyarakat yang mempresentasikan idenya melalui media modern. Budaya populer ini juga menyebar ke seluruh dunia dan sudah menjadi konsumsi sehari-hari. Sedangkan cara pandang pengarang menampilkan tokoh atau pelaku itu disebut dengan penokohan, Aminudin (2014: 79).

Dunia imajinatif dalam novel dibangun melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik seperti tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, nilai yang terkandung, dan lain-lain. Unsur intrinsik yang paling dominan dalam sebuah novel adalah tokoh. Tokoh adalah pelaku yang memerankan karakter dalam sebuah cerita. Penulis harus mampu membuat tokoh yang ada dalam cerita itu hidup agar tidak menimbulkan kejenuhan bagi pembaca.

Novel merupakan sebuah karya sastra yang berbentuk dalam sebuah prosa dan memiliki dua unsur yang terdapat didalamnya, yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel juga diklasifikasikan menjadi sebuah unsur bentuk dan unsur isi. Unsur bentuk merupakan semua elemen linguistik yang digunakan untuk menuangkan isi kedalam sebuah fakta cerita, seperti sastra cerita, tema sastra. Sedangkan unsur isi

merupakan ide dan emosi yang dituangkan ke dalam sebuah karya sastra (Wellek dan Werren 2014:140)

Penulis dalam membuat sebuah cerita, menampilkan tokoh-tokoh baik tokoh utama maupun tokoh pendukung. Para tokoh yang ditampilkan dalam rekaan tersebut memiliki watak dan perilaku yang terkait dengan kejiwaan dan pengalaman psikologis seperti yang dialami manusia dalam kehidupan nyata. Tokoh-tokoh tersebut memiliki berbagai macam konflik, biasanya konflik yang terjadi paling banyak dialami oleh tokoh utama. Konflik-konflik yang timbul pada karakter tokoh itulah yang semakin menghidupkan sebuah karya sastra.

Konflik sangat berperan penting dalam sebuah cerita, dengan adanya sebuah konflik akan membuat alur menjadi lebih beragam dan bagi pembaca akan menjadi penasaran dengan cerita yang dihadirkan. Konflik yang dialami oleh tokoh biasanya dapat membuat gangguan psikologis, salah satunya adalah dapat membuat trauma.

Karya sastra berkaitan dengan psikologis sangat banyak digemari oleh penikmat karya sastra. Karena mereka merasa apa yang mereka alami akan terwakilkan dengan adanya cerita yang serupa dengan apa yang dialaminya. Menurut (Miderop: 2018: 35) karya sastra psikologis sangat berkaitan dengan emosional, spiritual, dan mental. Karya sastra yang memandang fenomena psikologis akan menampilkan aspek-aspek kajiannya melalui tokoh (Suaka: 2014: 229), maka dari itu antara tokoh dan konflik sangat bersinambungan.

Dalam ilmu psikologi, konflik merupakan salah satu kajian dari psikologi kepribadian. Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi 3 tingkah laku

manusia. Dalam psikologi kepribadian dipelajari kaitan antara ingatan atau pengamatan dengan perkembangan, kaitan antara pengamatan dengan penyesuaian diri pada individu, dan seterusnya (Koswara dalam Minderop 2018:8)

Karya sastra psikologis sangat berkaitan erat dengan emosional, spiritual, dan mental tokoh dengan banyak mengkaji perwatakan daripada mengkaji alur atau peristiwa, hal itu diungkapkan oleh (Minderop, 2018:53), kemudian Minderop juga berpendapat bahwa sebuah karya sastra, baik novel, drama dan puisi di jaman modern ini sarat dengan unsur-unsur psikologis sebagai manifestasi: kejiwaan pengarang, para tokoh fiksional dalam kasihan dan pembaca.

Pemilihan novel *Hans* karya Risa Saraswati sebagai bahan kajian dilatar belakangi oleh adanya ketertarikan dan keinginan untuk mengetahui lebih dalam emosional tokoh Hans sebagai tokoh utama dalam novel tersebut. Penulis memilih novel ini sebagai objek penelitian, karena novel ini menceritakan bagaimana hubungannya antara emosi dan konflik yang dapat dijabarkan dalam novel *Hans* karya Risa Saraswati dapat mempengaruhi psikologi dan kehidupan seseorang, penelitian ini menggunakan kajian psikologi sastra dengan menggunakan pendekatan teori klasifikasi emosi David Krech.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian latar belakang yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana tipologi emosi tokoh utama dalam novel *Hans* karya Risa Saraswati.

1.2.2 Bagaimana hubungan antara emosi dan konflik tokoh utama dalam novel *Hans* karya Risa Saraswati.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah penulis uraikan, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk menguraikan tipologi emosi tokoh utama dalam novel *Hans* karya Risa Saraswati.
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan hubungan emosi dan konflik tokoh utama dalam novel *Hans* karya Risa Saraswati.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pengertian penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan perkembangan ilmu sastra, khususnya dalam psikologi sastra. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pustaka Indonesia agar nantinya dapat digunakan sebagai penunjang kajian yang relevan dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya terutama yang membahas tentang psikologi sastra. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara analisis terhadap karya sastra.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis, secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan penikmat karya sastra khususnya untuk pengajar ataupun siswa dan peneliti selanjutnya untuk memahami dan mengapresiasi novel “*Hans*” karya Risa Saraswati.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Penelitian kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Maka dari itu dapat diartikan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi kemudian dideskripsikan menggunakan kata-kata bukan angka. Metode yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dan menelaah suatu karya sastra. Karya sastra yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Hans* karya Risa Saraswati.

Data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah isi dari hasil analisis karya sastra. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data suatu karya sastra, yaitu novel *Hans* karya Risa Saraswati. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan teknik baca catat dan metode kajian kepustakaan. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah

analisis interaktif meliputi, membaca karya sastra, mengidentifikasi data-data sesuai dengan kategori, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan.

1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Artinya sumber dan penelitian diperoleh secara langsung dari data primer yaitu sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks atau narasi yang ada di dalam novel *Hans* karya Risa Saraswati dicetak dan diterbitkan oleh PT Bukune Kreatif Cipta tahun 2021 yang merupakan cetakan pertama dengan tebal 264 halaman. Penulis menggunakan sebagai bahan untuk dikaji secara mendalam.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, yaitu menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Selain itu penulis juga menggunakan teknik catat, yaitu penulis mencatat data-data penting yang ada dalam novel sebagai data penelitian yang di buatnya. Instrumen yang digunakan dalam mencatat penelitian ini adalah kertas pencatat dan alat tulis. Kertas pencatat digunakan oleh penulis untuk mencatat hasil dari pembaca novel.

1.7 Sistematika Penyajian

Pembagian tahap-tahap penelitian ini meliputi :

Bab I : Dalam bab satu ini, dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan dan tujuan masalah, manfaat penulisan, metodologi yang digunakan, sumber dan

teknik pengumpulan data, serta sistematika penyajian yang dilakukan pada penelitian ini.

Bab II : Dijabarkan perihal secara landasan teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Bab III : dalam bab ketiga ini, berisi tentang analisis terhadap objek penelitian yakni karya sastra novel. Analisis dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan terkait rumusan masalah dalam penelitian ini.

